



# YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA AKADEMI KEPERAWATAN "YKY"

KAMPUS : JL. PATANGPULUHAN, SONOSEWU, NGESTIHARJO  
KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA TELP./FAX.(0274) 450691

SK BAN-PT : NOMOR.896/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2020

SK LAM-PTKes : NOMOR.0390/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020

## SURAT TUGAS

**NO : 450.A/KP.04.06/AKPER YKY/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Arini, S.Kep.Ns.,M.Kep  
Jabatan : Direktur  
NIK : 1141 03 052

Dengan ini menugaskan :

Nama : Venny Diana, S.Kep.Ns.,M.Kep  
NIK : 1141 11 159  
Jabatan : Dosen

Untuk melaksanakan tugas pembuatan Book Chapter Etika dan Komunikasi Keperawatan Tahun Akademik 2022/2023 yang diselenggarakan pada:

Periode : Semester Genap T.A. 2022/2023  
Tempat : Akper "YKY" Yogyakarta

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Direktur

  
Tri Arini, S.Kep.Ns., M.Kep  
NIK : 1141 03 052



Editor: Arif Munandar

# ETIKA DAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN



Arif Munandar | Yossi Fitriana | Dewi Andriani  
Era Dorihi Kale | Ni Ketut Mendri | Siska Ayu Ningsih  
Dewi Kusumaningtyas | Nunung Rachmawati  
Atik Badi'ah | Falerisiska Yunere | Nofrida Saswati  
Eva Oktaviani | I Wayan Edi Sanjana  
Wahyuni Maria Prasetyo Hutomo | Ely Mawaddah  
Novi Enis Rosuliana | Ni Luh Putu Inca Buntari Agustini  
Yesiana Dwi Wahyu Werdani | Ninda Ayu Prabasari Panglipurningsih  
Yohanes Jakri | Dwi Wulan Minarsih | Lucia Andi Chrismilasari  
Tenang Aristina | Venny Diana | Antonia Helena Hamu  
Rahmita Nuril Amalia | Chindy Maria Orizani | Tri Arini  
Wahyu Dini Candra Susila | Israfil

BUNGA RAMPAI

**ETIKA DAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN**

## **UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta**

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **ETIKA DAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN**

Arif Munandar | Yossi Fitriana  
Dewi Andriani | Era Dorihi Kale  
Ni Ketut Mendri | Siska Ayu Ningsih  
Dewi Kusumaningtyas | Nunung Rachmawati  
Atik Badi'ah | Falerisiska Yunere  
Nofrida Saswati | Eva Oktaviani  
I Wayan Edi Sanjana  
Wahyuni Maria Prasetyo Hutomo  
Ely Mawaddah | Novi Enis Rosuliana  
Ni Luh Putu Inca Buntari Agustini  
Yesiana Dwi Wahyu Werdani  
Ninda Ayu Prabasari Panglipurningsih  
Yohanes Jakri  
Dwi Wulan Minarsih | Lucia Andi Chrismilasari  
Tenang Aristina | Venny Diana  
Antonia Helena Hamu | Rahmita Nuril Amalia  
Chindy Maria Orizani | Tri Arini  
Wahyu Dini Candra Susila | Israfil

Penerbit



CV. MEDIA SAINS INDONESIA  
Melong Asih Regency B40 - Cijerah  
Kota Bandung - Jawa Barat  
[www.medsan.co.id](http://www.medsan.co.id)

Anggota IKAPI  
No. 370/JBA/2020

## **ETIKA DAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN**

Arif Munandar | Yossi Fitriana | Dewi Andriani  
Era Dorihi Kale | Ni Ketut Mendri | Siska Ayu Ningsih  
Dewi Kusumaningtyas | Nunung Rachmawati  
Atik Badi'ah | Falerisiska Yunere | Nofrida Saswati  
Eva Oktaviani | I Wayan Edi Sanjana  
Wahyuni Maria Prasetyo Hutomo | Ely Mawaddah  
Novi Enis Rosuliana | Ni Luh Putu Inca Buntari Agustini  
Yesiana Dwi Wahyu Werdani  
Ninda Ayu Prabasari Panglipurningsih | Yohanes Jakri  
Dwi Wulan Minarsih | Lucia Andi Chrismilasari  
Tenang Aristina | Venny Diana | Antonia Helena Hamu  
Rahmita Nuril Amalia | Chindy Maria Orizani | Tri Arini  
Wahyu Dini Candra Susila | Israfil

Editor:

**Arif Munandar**

Tata Letak:

**Risma Birrang**

Desain Cover:

**Qonita Azizah**

Ukuran:

**A5 Unesco: 15,5 x 23 cm**

Halaman:

**xii, 504**

ISBN:

**978-623-195-280-6**

Terbit Pada:

**Mei 2023**

Hak Cipta 2023 @ Media Sains Indonesia dan Penulis

*Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit atau Penulis.*

**PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA**

(CV. MEDIA SAINS INDONESIA)

Melong Asih Regency B40 - Cijerah

Kota Bandung - Jawa Barat

[www.medsan.co.id](http://www.medsan.co.id)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kolaborasi dapat dipublikasikan dan dapat sampai dihadapan pembaca. Buku ini disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi sesuai dengan kepakarannya masing-masing. Buku ini diharapkan dapat hadir untuk memberikan kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan **Etika dan Komunikasi Keperawatan**. Sistematika buku **Etika dan Komunikasi Keperawatan** ini mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan contoh penerapan. Pada buku ini terdiri dari 30 BAB yaitu konsep dasar dan ruang lingkup etika keperawatan; tren dan isu dalam etika keperawatan; perilaku manusia, persepsi manusia, dan afek emosi manusia; masalah etik dan moral dalam pelayanan kesehatan; etika keperawatan antar sejawat dan lintas profesi; aspek hukum, asas, tanggung gugat, tanggungjawab profesi keperawatan; pelanggaran hukum dan mal praktik dalam keperawatan; informed consent, tujuan dan fungsi etika keperawatan; etika dan peran perawat dalam etika keperawatan; etika keperawatan dalam pandangan islam, sosial dan budaya; etika dalam keperawatan jiwa, psikososial dan komunitas; etika dalam keperawatan anak dan kelompok berkebutuhan khusus; etika dalam keperawatan kegawatdaruratan dan kebencanaan; etika dalam keperawatan reproduksi dan ginekologi; etika dalam keperawatan paliatif dan menjelang akhir hayat; konsep dasar, ruang lingkup dan paradigma komunikasi keperawatan; tren dan isu dalam komunikasi keperawatan; keuntungan dan kerugian dalam komunikasi keperawatan; model-model komunikasi dan teknik dalam komunikasi keperawatan; prinsip, hakikat dan tujuan komunikasi keperawatan; etika dan adab dalam komunikasi keperawatan; komunikasi dalam pengambilan keputusan dan karakteristik komunikasi dengan klien; peluang, tantangan dan gangguan komunikasi keperawatan; informasi kesehatan dan edukasi dalam komunikasi keperawatan; *evidence based practice* dan konseling

dalam komunikasi keperawatan; komunikasi efektif dan komunikasi persuasif perawat-klien; komunikasi terapeutik dan komunikasi interpersonal; komunikasi keperawatan pada anak, remaja dan dewasa; komunikasi keperawatan pada ODGJ dan keluarga pasien; komunikasi keperawatan antar rekan sejawat dan mutidisiplin/lintas profesi. Oleh karena itu, diharapkan buku ini dapat menjawab tantangan dan persoalan dalam sistem pengajaran baik di perguruan tinggi dan sejenis lainnya.

Kami menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan, sejatinya kesempurnaan itu hanya milik Yang Kuasa. Oleh sebab itu, kami tentu menerima masukan dan saran dari pembaca demi penyempurnaan lebih lanjut. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan dan penerbitan buku ini, secara khusus kepada **Penerbit Media Sains Indonesia** sebagai insiator buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Bandung, 15 April 2023

Editor

Ns. Arif Munandar, S.Kep., M.Kep.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
1 KONSEP DASAR DAN RUANG LINGKUP ETIKA KEPERAWATAN .....	1
Konsep Dasar Etika Keperawatan .....	1
Tujuan Etika Keperawatan .....	4
Pendekatan dalam Etika Keperawatan.....	6
Tipe-Tipe Etika Keperawatan .....	7
Teori-Teori dalam Etika Keperawatan .....	8
Prinsip- Prinsip Etika Keperawatan .....	10
Ruang Lingkup Etika Keperawatan.....	14
2 <i>TREND</i> DAN ISU DALAM ETIKA KEPERAWATAN .....	25
Tren dan Isu Keperawatan.....	26
Definisi .....	27
<i>Trend</i> Keperawatan dan Implikasinya di Indonesia.....	32
Kesimpulan.....	36
Saran.....	37
3 PERILAKU MANUSIA, PERSEPSI MANUSIA DAN AFEK EMOSI MANUSIA .....	41
Perilaku Manusia.....	41
Persepsi Manusia.....	45
Efek Emosi Manusia .....	47
4 MASALAH ETIK DAN MORAL DALAM PELAYANAN KESEHATAN.....	55
Pendahuluan .....	55

	Masalah Etik dan Moral dalam Pelayanan Kesehatan.....	55
5	ETIKA KEPERAWATAN ANTAR SEJAWAT DAN LINTAS PROFESI .....	69
	Etika Keperawatan.....	69
	Kesimpulan.....	84
6	ASPEK HUKUM, ASAS TANGGUNG GUGAT DAN TANGGUNG JAWAB PROFESI KEPERAWATAN .....	89
	Pengertian Aspek Hukum .....	89
	Tujuan Hukum Kesehatan dan Keperawatan.....	92
	Pengertian Asas Tanggung Gugat.....	93
	Jenis atau Macam-Macam Tanggung Gugat Perawat .....	95
	Asas Tanggung Jawab .....	97
7	PELANGGARAN HUKUM DAN MALPRAKTIK DALAM KEPERAWATAN .....	105
	Pelanggaran Hukum dalam Keperawatan .....	105
	Malpraktik dalam Keperawatan .....	108
8	<i>INFORMED CONSENT</i> , TUJUAN DAN FUNGSI ETIKA KEPERAWATAN.....	119
	<i>Informed Consent</i> .....	119
	Tujuan dan Fungsi Etika Keperawatan.....	130
9	ETIKA DAN PERAN PERAWAT DALAM ETIKA KEPERAWATAN .....	137
	Etika Keperawatan.....	137
	Peran Perawat dalam Etika Keperawatan.....	143
10	ETIKA KEPERAWATAN DALAM PANDANGAN ISLAM, SOSIAL DAN BUDAYA.....	155

	Konsep Etika Keperawatan dalam Pandangan Islam .....	155
	Beberapa Prinsip Etika Keperawatan Menurut Pandangan Agama Islam Meliputi .....	156
	Konsep Etika Keperawatan dalam Pandangan Sosial .....	159
	Konsep Etika Keperawatan Berdasarkan Budaya .....	162
11	ETIKA DALAM KEPERAWATAN JIWA, PSIKOSOSIAL DAN KOMUNITAS .....	169
	Etika dalam Keperawatan Jiwa.....	169
	Etika Keperawatan Psikososial dan Komunitas .....	177
12	ETIKA DALAM KEPERAWATAN ANAK DAN KELOMPOK BERKEBUTUHAN KHUSUS.....	187
	Pendahuluan .....	187
	Definisi .....	188
	Hak-Hak Dasar Anak.....	189
	Masalah Etik dalam Perawatan Anak.....	190
	Prinsip Dasar Bioetik.....	192
	Etika Keperawatan Kelompok Anak Berkebutuhan Khusus.....	197
13	ETIKA DALAM KEPERAWATAN GAWAT DARURAT DAN BENCANA .....	203
	Pendahuluan .....	203
	Pengertian Etika dalam Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana .....	204
	Prinsip dan Keadilan dalam Memberikan Layanan .....	205

	Penerapan Prinsip Etik dalam Kegawatdaruratan dan Kebencanaan.....	207
	Nilai Kebajikan pada Keperawatan Kegawatdaruratan dan Kebencanaan.....	213
14	ETIKA DALAM KEPERAWATAN REPRODUKSI DAN GINEKOLOGI .....	223
	Pendahuluan .....	223
	Pengertian Etika .....	224
	Konsep Kesehatan Reproduksi.....	225
	Hak-Hak Reproduksi .....	226
	Kode Etik Keperawatan.....	227
	Reproduksi & Ginekologi .....	228
	Prinsip Dasar Etik Keperawatan Reproduksi.....	229
	Peran Perawat dalam Reproduksi .....	230
	Pentingnya Menerapkan Prinsip Etik pada Tindakan Keperawatan.....	231
15	ETIKA DALAM KEPERAWATAN PALIATIF DAN MENJELANG AKHIR HAYAT .....	237
	Pendahuluan .....	237
	Etik dalam Perawatan Paliatif .....	239
	Dilema Etik Perawatan paliatif.....	247
16	KONSEP DASAR, RUANG LINGKUP DAN PARADIGMA KOMUNIKASI KEPERAWATAN .....	251
	Konsep Dasar Komunikasi Keperawatan.....	251
	Ruang Lingkup Komunikasi Keperawatan .....	266
	Paradigma Komunikasi Keperawatan.....	268
17	<i>TREND DAN ISSUE</i> KOMUNIKASI KEPERAWATAN .....	279
	Pendahuluan .....	279

	Perluasan dan Stabilitas <i>Telemedicine</i> .....	282
	Pengenalan <i>Internet Of Medical Things (IoMT)</i> .....	283
	Munculnya Kecerdasan Buatan/ <i>Artificial Intelligence (AI)</i> .....	285
	Manajemen <i>Big Data</i> .....	286
	Ketersediaan <i>Blockchain</i> .....	288
	<i>Key Point</i> .....	291
18	KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN .....	295
	Pendahuluan .....	295
	Keuntungan Komunikasi Keperawatan pada Pasien dan Keluarga pada Berbagai Situasi .....	295
	Keuntungan Komunikasi Keperawatan untuk Perawat dan Tenaga Kesehatan Terkait .....	302
	Kerugian Komunikasi Keperawatan untuk Pasien dan Keluarga dalam Berbagai Situasi .....	305
	Kerugian Komunikasi Keperawatan untuk Perawat dan Tenaga Kesehatan Terkait .....	307
19	MODEL – MODEL KOMUNIKASI DAN TEKNIK DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN ..	315
	Pengertian Model Komunikasi.....	315
	Fungsi Model Komunikasi.....	316
	Tujuan Model Komunikasi .....	317
	Manfaat Model Komunikasi .....	317
	Model – Model Komunikasi .....	317
	Teknik Komunikasi Keperawatan.....	326
20	PRINSIP, HAKIKAT DAN TUJUAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN .....	333
	Konsep Komunikasi Keperawatan .....	333

	Prinsip Komunikasi Terapeutik Keperawatan.....	336
	Tujuan Komunikasi Terapeutik.....	339
	Hakikat Komunikasi Terapeutik Keperawatan ....	341
21	ETIKA DAN ADAB DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN .....	347
	Pendahuluan .....	347
	Konsep Etika dan Adab.....	348
	Konsep Komunikasi dalam Keperawatan .....	352
	Etika dan Adab Perawat dalam Berkomunikasi Kepada Pasien.....	352
22	KOMUNIKASI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN KARAKTERISTIK KOMUNIKASI DENGAN KLIEN.....	361
	Komunikasi .....	361
	Pembicara yang Efektif .....	361
	Pengambilan Keputusan .....	363
	Tahapan Pengambilan Keputusan .....	364
	Pengambilan Keputusan Perawat.....	366
	Karakteristik Komunikasi dengan Klien .....	367
23	PELUANG, TANTANGAN DAN GANGGUAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN .....	373
	Peluang Tantangan di dalam Komunikasi Keperawatan .....	373
	Gangguan dan Hambatan Komunikasi .....	381
24	INFORMASI KESEHATAN DAN EDUKASI DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN .....	387
	Pengertian Informasi Kesehatan.....	387
	Jenis Informasi Kesehatan.....	387
	Edukasi Kesehatan .....	389

	Jenis Edukasi Kesehatan.....	390
	Edukasi dalam Komunikasi Keperawatan.....	391
	Unsur – Unsur dalam Komunikasi.....	395
25	<i>EVIDENCE BASED PRACTICE</i> DAN KONSELING DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN.....	399
	Konsep <i>Evidande Based Practice</i> .....	399
	Konseling dalam Komunikasi Keperawatan.....	408
26	KOMUNIKASI EFEKTIF DAN KOMUNIKASI PERSUASIF PERAWAT-KLIEN .....	421
	Komunikasi Efektif .....	421
	Komunikasi Persuasif .....	432
27	KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK .....	441
	Pendahuluan .....	441
	Bentuk Komunikasi .....	442
	Komunikasi Intrapersonal.....	442
	Komunikasi Interpersonal.....	443
	Komunikasi Kelompok dan Massa .....	445
	Definisi Komunikasi Terapeutik.....	446
	Tujuan Komunikasi Terapeutik.....	447
	Manfaat Komunikasi Terapeutik.....	447
	Prinsip Komunikasi Terapeutik.....	448
	Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Terapeutik.....	449
	Teknik Komunikasi Terapeutik .....	451
	Fase atau Tahapan Komunikasi Terapeutik.....	456

28	KOMUNIKASI KEPERAWATAN PADA ANAK, REMAJA DAN DEWASA .....	461
	Pendahuluan .....	461
	Komunikasi pada Anak.....	462
	Komunikasi Keperawatan pada Remaja/ <i>Adolescence</i> .....	467
	Komunikasi pada Pasien Dewasa.....	471
29	KOMUNIKASI KEPERAWATAN PADA ODGJ DAN KELUARGA PASIEN .....	477
	Konsep Komunikasi .....	477
	Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).....	478
	Komunikasi pada Pasien ODGJ .....	480
	Komunikasi kepada Keluarga Pasien ODGJ .....	482
30	KOMUNIKASI KEPERAWATAN ANTAR REKAN SEJAWAT DAN MULTIDISIPLIN LINTAS PROFESI .....	491
	Komunikasi dalam Praktik Keperawatan .....	491
	Jenis dan Metode Komunikasi dalam Pelayanan.....	492
	Strategi Komunikasi dalam Pelayanan .....	492
	Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi dalam Pelayanan.....	493
	Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Perawat dalam Komunikasi.....	493
	Komunikasi Antar Perawat dan Klien.....	494
	Komunikasi Antar Rekan Sejawat Perawat.....	495
	Komunikasi Perawat dengan Multidisiplin Lintas Profesi .....	497
	Dampak Komunikasi Terintegrasi terhadap Pelayanan Keperawatan .....	498

Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi	
Multidisiplin Lintas Profesi .....	499
Tantangan Perawat dalam Komunikasi.....	500

# INFORMASI KESEHATAN DAN EDUKASI DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN

**Venny Diana, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta

## **Pengertian Informasi Kesehatan**

Menurut PP Nomor 46 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Kesehatan, menjelaskan bahwa informasi Kesehatan adalah data Kesehatan yang telah diolah atau diproses menjadi bentuk yang mengandung nilai dan makna yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan mendukung pembangunan Kesehatan.

## **Jenis Informasi Kesehatan**

Sesuai dengan pasal 8 PP Nomor 46 Tahun 2014 dijelaskan bahwa informasi Kesehatan terdiri dari:

1. Informasi upaya Kesehatan

Informasi ini memuat tentang penyelenggaraan pencegahan, peningkatan, pengobatan dan pemulihan Kesehatan serta fasilitas Kesehatan.

2. Informasi penelitian dan pengembangan Kesehatan

Informasi ini memuat tentang hasil penelitian dan pengembangan Kesehatan serta hak kekayaan intelektual bidang kesehatan

3. Informasi pembiayaan Kesehatan  
Informasi ini memuat tentang sumber dana, pengalokasian dana dan pembelanjaan
4. Informasi sumber daya manusia Kesehatan  
Informasi ini paling sedikit memuat tentang:
  - a. Jenis, jumlah, kompetensi, kewenangan dan pemerataan sumber daya manusia Kesehatan
  - b. Sumber daya untuk pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia Kesehatan
  - c. Penyelenggaraan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan
5. Informasi sediaan farmasi, alat Kesehatan dan makanan  
Informasi ini paling sedikit memuat tentang:
  - a. Jenis, bentuk, bahan, jumlah dan khasiat sediaan farmasi
  - b. Jenis bentuk, jumlah dan manfaat alat Kesehatan
  - c. Jenis dan kandungan makanan
6. Informasi manajemen dan regulasi Kesehatan, dan  
Informasi ini paling sedikit memuat tentang:
  - a. Perencanaan Kesehatan
  - b. Pembinaan dan pengawasan upaya Kesehatan, penelitian dan pengembangan Kesehatan, pembiayaan Kesehatan, sumber daya manusia Kesehatan, sediaan farmasi, alat Kesehatan dan makanan, pemberdayaan masyarakat
  - c. Kebijakan Kesehatan dan
  - d. Produk hukum
7. Informasi pemberdayaan masyarakat  
Informasi ini paling sedikit memuat tentang:
  - a. Jenis organisasi kemasyarakatan yang peduli Kesehatan dan,
  - b. Hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan, termasuk pergerakan masyarakat

## **Edukasi Kesehatan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edukasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengubah perilaku, sikap seseorang ataupun komunitas sebagai usaha untuk mematangkan manusia dengan cara melatih dan mengajari. Edukasi merupakan salah satu jenis dari promosi kesehatan karena bisa menambah informasi, keahlian, perilaku dan pengetahuan seseorang dalam merawat Kesehatan. Edukasi Kesehatan ini bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Edukasi Kesehatan secara langsung bisa dilakukan dengan pemberi edukasi menjelaskan langsung kepada sasaran dalam hal ini bisa pasien, individu maupun masyarakat, mudahnya disini bisa terjadi diskusi antara pemberi edukasi dengan pasien, individu maupun masyarakat secara langsung atau komunikasi dua arah. Hal ini memberikan keuntungan karena jika sasaran edukasi belum memahami konsep yang dijelaskan sasaran edukasi bisa langsung bertanya sehingga ada komunikasi antara sasaran edukasi dengan pemberi edukasi. Sebagai contoh yaitu edukasi Kesehatan mengenai penerapan cuci tangan, perilaku hidup bersih dan sehat, batuk efektif dll (Elvalini Wamelis Sinaga, Martina Pakpahan, dkk, 2020). Edukasi tidak langsung dilakukan oleh pemberi edukasi dengan pasien, individu maupun masyarakat namun tidak ada komunikasi dua arah disini. Sebagai contoh adalah pemberian edukasi pada wilayah yang sedang mengalami pandemic untuk meminimalisir kontak dengan daerah tersebut maka edukasi diberikan melalui video, himbuan ataupun poster. (Elvalini Wamelis Sinaga, Martina Pakpahan, dkk, 2020) Tingkat keberhasilan dari edukasi Kesehatan ditentukan oleh pemberi edukasi dan media yang digunakan. Media yang menarik dan bahasa penyampaian yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam edukasi Kesehatan. Dalam hal ini adalah komunikasi yang dilakukan oleh pemberi edukasi adalah sesuai dengan tingkat Pendidikan, latar belakang, dan budaya dari sasaran edukasi. Bagi perawat yang memberikan edukasi di dalam Rumah Sakit tentu saja akan memiliki perbedaan cara dengan memberikan

edukasi di lingkungan komunitas. Perawat harus menjalin *trust* dengan pasien sehingga pasien mudah untuk memahami informasi yang disampaikan.

### **Jenis Edukasi Kesehatan**

#### 1. Metode ceramah

Metode ini merupakan metode yang sangat mudah digunakan dalam melakukan kegiatan edukasi, yaitu dengan menggunakan lisan untuk menyampaikan informasi kepada sasaran dimana sasaran mendengarkan informasi tersebut dengan seksama. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika menyampaikan informasi dengan metode ini yaitu biasanya peserta/sasaran menjadi lebih pasif sehingga pemberi informasi harus aktif untuk mengajak diskusi sasaran, jika terlalu banyak materi yang disampaikan dan terlalu lama waktunya peserta/sasaran edukasi mudah untuk bosan, pemberi informasi akan sulit mengukur sejauh mana pemahaman sasaran edukasi, ada sedikit factor paksaan pada metode ini karena sasaran edukasi harus duduk memperhatikan atau mendengarkan penjelasan (Simamora, Raymond H, 2009).

#### 2. Metode demonstrasi

Metode edukasi ini biasanya digunakan dalam bentuk pelatihan, yaitu dengan memperagakan sesuatu dan memperlihatkan tentang proses, situasi dengan penjelasan supaya orang lain memahami dan bisa mengikuti apa yang kita contohkan. Hal ini akan memberikan pengalaman yang nyata bagi sasaran penerima informasi, selain itu juga metode ini akan meningkatkan belajar mandiri seseorang, keterampilan yang diberikan lebih jelas dan bisa langsung berdiskusi jika ada yang belum dipahami atau Gerakan tidak sesuai dengan peraga (Alfikrie, F., Hidayat, U. R., & Wahyuningtyas, E. P. (2019).

### 3. *Peer education*

Metode ini merupakan metode dengan mengelompokkan sasaran edukasi pada kelompok kecil dan besar. Pada metode ini bisa menggunakan dua cara metode untuk masing – masing kelompok yaitu kelompok besar dengan menggunakan metode ceramah atau seminar sedangkan kelompok kecil dengan menggunakan metode diskusi, *roleplay*, *brainstorming* dll (Ferawati & Mei Fitria Kurniati, 2022)

Metode menggunakan media video, leaflet dll

Metode ini sering digunakan jika ingin menampilkan suatu contoh peraga secara tidak langsung, contohnya seperti video senam lansia, video edukasi Kesehatan reproduksi pada remaja dll. Media video dinilai lebih menarik karena disertai dengan suara dan gambar-gambar yang bergerak sehingga membuat orang tidak cepat bosan saat dilakukan penyuluhan. Selain itu berdasarkan hasil penelitian juga menyebutkan bahwa edukasi melalui media video lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman seseorang dalam menerima informasi. Jika dibandingkan dengan media leaflet ataupun booklet media video ini lebih efektif karena lebih menarik. (Aisah, S., Ismail, S., & Margawati, A 2021)

### **Edukasi dalam Komunikasi Keperawatan**

Edukasi merupakan salah satu metode pencegahan berkembangnya suatu kondisi kesehatan, metode ini juga disebut sebagai pengobatan pada suatu kondisi Kesehatan dengan cara menyampaikan informasi tentang Kesehatan. Edukasi merupakan komponen penting untuk meningkatkan pengetahuan seseorang perihal Kesehatan. Namun dalam penyampaian edukasi tersebut perlu diperhatikan bagaimana caranya menyampaikan, bahasa yang digunakan, *body language*, serta memperhatikan antusiasme peserta. Edukasi ini akan berhasil jika sumber informasi bisa mengkomunikasikan dengan baik kepada sasaran. Komunikasi kesehatan adalah suatu proses sistematis yang akan mempengaruhi dan adanya ajakan mengenai praktik tentang kesehatan yang

dilakukan secara positif. Sasaran dalam proses ini adalah memperbaiki kondisi kesehatan yang berkaitan dengan praktik dan status kesehatan. Sebuah komunikasi dikatakan efektif jika ada interaksi antara kedua belah pihak selain itu sasaran bisa memahami apa yang disampaikan. Informasi yang didapatkan bisa berupa data ataupun keterampilan Kesehatan, informasi ini diberikan untuk meningkatkan kemampuan, pemahaman dan keterampilan dari sasaran tersebut (Priyoto, 2014). Dalam menyampaikan edukasi Kesehatan tentu saja harus memperhatikan etika dalam berkomunikasi, hal ini penting supaya tidak terjadi kesalahpahaman antara sasaran dan pemberi informasi. Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh pemberi informasi dalam hal ini adalah perawat dalam berkomunikasi dengan sasaran atau pasien yaitu sebagai berikut (Herri Zan Pieter, 2017) sebagai berikut:

1. Komunikasi dalam praktik keperawatan merupakan proses

Komunikasi sebagai sebuah proses jika adanya proses yang terus menerus, bersifat dinamis sehingga mudah menyesuaikan diri dengan keadaan. Sebagai contoh dalam proses ini adalah saat pergantian *shift* perawat, perawat akan memberikan informasi terkait pasien kepada perawat *shift* berikutnya. Saat informasi yang disampaikan oleh perawat ditindaklanjuti oleh perawat *shift* selanjutnya maka dalam hal ini terjadi proses umpan balik positif pada komunikasi tersebut. Namun jika sebaliknya informasi yang diberikan tidak dilakukan tindak lanjut oleh perawat *shift* berikutnya maka terjadi proses umpan balik negatif.

2. Komunikasi dalam praktik keperawatan merupakan simbolik

Komunikasi dalam keperawatan bisa menjadi sebuah symbol karena menyampaikan teori, keterampilan, prosedur kerja dan pengobatan, instruksi kerja, penyuluhan. Semua itu dianggap sebagai symbol – symbol keperawatan.

3. Komunikasi dalam praktik keperawatan sebagai system

Komunikasi sebagai system meliputi adanya beberapa komponen yang saling mempengaruhi, tergantung dengan lain dan bisa mengontrol satu sama lain. System ini dikelompokkan menjadi dua yaitu system terbuka dimana system ini terbuka dengan adanya pengaruh dari lingkungan sekitar. Sebagai contoh adalah seorang perawat yang sedang melakukan asuhan keperawatan pada pasien kanker Ketika melakukan intervensi akan dipengaruhi oleh adanya norma, *religiuitas*, moral serta hukum. Kedua adalah system yang tertutup yaitu system yang tidak menerima pengaruh dari lingkungan sekitar. Sebagai contoh Ketika seorang perawat sedang melakukan pengkajian pada pasien HIV AIDS atas dasar profesionalitas tidak akan berusaha untuk mengungkapkan hasil wawancara dan observasi pada pasien tersebut.

4. Komunikasi dalam praktik keperawatan sebagai aksi

Komunikasi sebagai aksi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau individu sebagai akibat dari komunikasi. Inti dari komunikasi ini adalah adanya komunikator dan komunikan, komunikator memberikan pesan kepada penerima pesan (komunikan). Jika ada reaksi dari komunikan sebagai akibat informasi yang diberikan oleh komunikator maka hal ini bisa dikatakan sebagai komunikasi sebagai aksi. Sebagai contoh adalah Ketika seorang pasien menunjukkan adanya tingkah laku atau aksi yang sesuai seperti yang disarankan oleh perawat maka perawat dikatakan berhasil untuk mengubah perilaku, dan meningkatkan keterampilan dari pasien tersebut.

5. Komunikasi dalam praktik keperawatan sebagai aktivitas social

Konsep ini bermula dari hakikat manusia yang tidak bisa hidup sendiri sehingga komunikasi dianggap sebagai sebuah aktivitas social. Manusia yang

merupakan makhluk social membutuhkan interaksi, menciptakan sesuatu, membangun sesuatu serta mempertahankan apa yang ingin dipertahakan sehingga upaya yang dilakukan manusia untuk menjaga itu semua dengan menggunakan komunikasi sebagai sebuah aktivitas social. Komunikasi antara perawat dengan pasien merupakan salah satu aktivitas social yang digunakan untuk mempertahankan kondisi Kesehatan, berinteraksi dengan perawat untuk mendapatkan informasi.

6. Komunikasi dalam praktik keperawatan sebagai multidimensional

Komunikasi dalam multidimensional dibagi menjadi dua yaitu dimensi isi dan dimensi hubungan. Dimensi isi disini bisa berupa kalimat, Bahasa, informasi yang disampaikan sedangkan dimensi hubungan berupa interaksi antara kedua orang yaitu pemberi pesan dan penerima pesan. Dimensi hubungan bisa menunjukkan sejauh mana interaksi yang sudah terjadi dengan penerima pesan apakah ada hubungan personal yang nantinya bisa memberikan dampak pada interaksi antara keduanya.

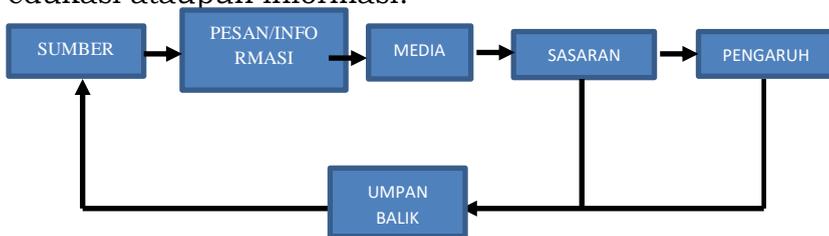
Edukasi Kesehatan bisa diberikan jika perawat bisa berkomunikasi secara efektif dengan pasien, efektif jika edukasi tersebut tepat sasaran yaitu sesuai dengan asuhan keperawatan kepada pasien. Sehingga Ketika perawat akan melakukan edukasi kepada pasien perlu perencanaan yang baik supaya hal – hal yang ingin disampaikan tidak terlihat. Ada beberapa hal yang bisa diperhatikan oleh perawat saat akan memberikan edukasi kepada pasien, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Isi dari edukasi adalah hasil dari rencana keperawatan yang telah ditetapkan dan telah dilakukan perubahan supaya pasien lebih mudah memahami
2. Isi dari edukasi mempunyai tujuan yang jelas, sesuai dengan asuhan keperawatan pasien demi menunjang kesembuhan pasien dan prosedur yang yang jelas

3. Isi edukasi yang diberikan sebaiknya bisa meningkatkan daya tarik pasien, terutama semangat juang pasien untuk sembuh dan memotivasi pasien untuk melaksanakan apa yang sudah diinformasikan

### **Unsur – Unsur dalam Komunikasi**

Komunikasi merupakan sebuah kegiatan yang terarah, dimana ada pesan yang harus disampaikan kepada sasaran (Tutu April Ariani, 2018). Berikut merupakan gambaran proses komunikasi dalam menyampaikan edukasi ataupun informasi:



Gambar 24.1. Unsur – unsur dalam melakukan komunikasi (Sumber: Cangara H (2014): Perencanaan dan Strategi dalam berkomunikasi hal36)

Bagan tersebut menjelaskan bagaimana terjadi sebuah komunikasi yang efektif, berikut adalah penjelasan dari masing – masing unsur tersebut:

1. Sumber adalah seseorang yang memberikan informasi atau mendapatkan informasi kepada penerima. Beberapa referensi menyebutkan bahwa sumber akan terjadi jika ada komunikasi dua arah yang akan menghasilkan sebuah pesan/informasi.
2. Pesan/informasi adalah suatu ungkapan yang disampaikan kepada seseorang yang kita sebut dengan penerima. Ungkapan ini bisa dalam hal perkataan ataupun Tindakan yang kemudian bisa dipahami oleh penerima pesan.
3. Media merupakan suatu alat dalam sebuah komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada penerima. Ada banyak media yang digunakan dalam berkomunikasi supaya lawan bicara memahami apa yang diucapkan. Contohnya seperti saat

menyampaikan informasi kepada pasien, perawat menyampaikannya secara langsung dengan suara, berinteraksi secara langsung, dalam hal ini Bahasa non verbal dari perawat juga bisa menjadi sebuah isyarat terkait edukasi yang disampaikan. Alat komunikasi lain yang bisa digunakan yaitu leaflet, poster, *flipchart*, brosur dll.

4. Sasaran adalah pihak yang menerima pesan yang dikirimkan oleh sumber. Sasaran disini bisa siapa saja yang membutuhkan informasi.
5. Pengaruh adalah perbedaan yang terjadi pada penerima pesan antara sebelum diberikan informasi dan sesudahnya. Setiap informasi yang diberikan selalu ada konsekuensinya, hal ini bisa mempengaruhi tingkah laku, sikap dan pengetahuan seseorang.
6. Umpan Balik adalah sesuatu yang terjadi akibat dari penerimaan pesan, memberikan informasi kembali kepada sumber. Hal ini terjadi untuk melakukan validasi informasi kepada sumber ataupun menanyakan kembali mengenai informasi yang disampaikan.

Sebuah komunikasi bisa terjalin dengan baik jika unsur – unsur diatas bisa terpenuhi. Tentu saja setiap komunikasi pasti ada hambatan contohnya seperti tingkat pendidikan, usia, budaya, dan bahasa. Maka dari itu perawat dalam melaksanakan tugasnya untuk berkomunikasi dengan pasien bisa menggunakan bahasa yang dipahami oleh pasien, memperhatikan tingkat pendidikan dan usia pasien. Supaya saat perawat melakukan edukasi ataupun menyampaikan informasi terkait Tindakan medis tidak terjadi salah arti. Perawat juga wajib melakukan validasi kepada pasien terkait edukasi atau informasi yang disampaikan apakah sudah dipahami atautkah belum dipahami.

## Daftar Pustaka

- PP Nomor 64 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan
- Rerung, R. R., Fauzan, M., & Hermawan, H. (2020). Website Quality Measurement of Higher Education Services Institution Region IV Using Webqual 4.0 Method. *International Journal of Advances in Data and Information Systems*, 1(2), 89-102.
- Elvalini Wamelis Sinaga, Martina Pakpahan, dkk. (2020). Keperawatan Komunitas. Yayasan Kita Menulis
- Tutu April Ariani. (2018). Komunikasi Keperawatan. Malang: UMMPress
- Hafied Cangara, Haji, 1952- (pengarang). (2017; 2014). *Perencanaan & strategi komunikasi/Prof.H. Hafied Cangara, M. Sc., Ph.D.*. Jakarta.; Jakarta:: Rajawali Pers,; Rajawali Pers,.
- Aisah, S., Ismail, S., & Margawati, A. (2021). Edukasi kesehatan dengan media video animasi: Scoping review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 641-655.
- Alfikrie, F., Hidayat, U. R., & Wahyuningtyas, E. P. (2019). Edukasi metode demonstrasi dan role play terhadap pengetahuan polisi lalu lintas (Polantas) tentang pertolongan pertama gawat darurat kecelakaan lalu lintas. *Khatulistiwa Nursing Journal*, 1(2).
- Simamora, Raymond H. (2009). Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan: editor Estu Tiar. Jakarta: EGC
- Ferawati, Mei Fitri Kurinati. (2022). Waspada! Sejak Dini Hepatitis Akut pada Anak. Guepedia.
- Priyoto. (2014). Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Herri Zan Pieter. (2017). Dasar – dasar Komunikasi bagi Perawat. Jakarta: Kencana.

## Profil Penulis



### **Venny Diana, S.Kep., Ns., M.Kep.**

Penulis merupakan dosen pengampu mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah, Ilmu Biomedik Dasar, Farmakologi dan Konsep Dasar Keperawatan di Akper YKY . penulis menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2011 dan menyelesaikan program Magister Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2017. Penulis mulai berminat pada mata kuliah yang diajarkan sekarang saat masuk ke Akper YKY Yogyakarta pada tahun 2011, saat melakukan bimbingan klinik. Ketertarikan penulis terhadap ilmu keperawatan dikarenakan support dari orang tua, yaitu bapak yang merupakan seorang perawat. Benih seorang perawat mulai muncul pada diri saya saat SMA, yang kemudian diridhoi oleh kedua orang tua untuk masuk jurusan keperawatan. Selama di Akper YKY Yogyakarta penulis aktif mengikuti seminar dan pelatihan. Saat ini penulis merupakan anggota bidang Pendidikan dan Latihan di HIPMEBI periode 2021-2026. tahun 2009.

Email Penulis: [vedina1207@gmail.com](mailto:vedina1207@gmail.com)

# Sertifikat

NO : 644/MEDSAN/eSP/V/2023

Diberikan Kepada:

**Venny Diana**

Sebagai Penulis Buku Yang Berjudul :

**ETIKA DAN KOMUNIKASI KEPERAWATAN**

Kota Bandung, 19 Mei 2023



**Pelopop**  
penerbit digital



Media Sains  
Indonesia  
**MED SAN**  
*Rinto*

**RINTHO RANTE RERUNG, S.KOM., M.KOM.**  
DIREKTUR

